

BAB V

Kesimpulan, Implikasi, dan Saran

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang ukuran perusahaan (*Size*), *Debt to Assets Ratio*, *Return On Assets*, *Capital Intensity Ratio*, dan komisaris independen terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*), yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif atau searah terhadap *effective tax rate* (ETR). Variabel *size* memiliki kontribusi terhadap variabel dependen *effective tax rate* (ETR). Dapat disimpulkan *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).
2. Pengaruh *debt to total assets ratio* berpengaruh positif atau searah terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Variabel *debt to assets ratio* memiliki kontribusi terhadap variabel dependen *effective tax rate* (ETR). Dapat disimpulkan *debt to assets ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).
3. Pengaruh *return on assets* berpengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Variabel *return on assets* tidak memiliki kontribusi terhadap variabel dependen *effective tax rate* (ETR). Dapat disimpulkan *debt to assets ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).
4. Pengaruh *capital intensity ratio* berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Variabel dependen *effective tax rate* (ETR). Dapat disimpulkan *capital intensity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).
5. Pengaruh komisaris independen berpengaruh negative atau berlawanan arah terhadap terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Variabel komisaris independen tidak memiliki kontribusi terhadap variabel

dependen *effective tax rate* (ETR). Dapat disimpulkan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).

6. Berdasarkan koefisien determinasi bahwa variabel dependen *effective tax rate* dipengaruhi oleh variabel independen ukuran perusahaan, *debt to total assets ratio*, *return on assets*, *capital intensity ratio*, dan komisaris independen sedikit berpengaruh dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang ukuran perusahaan (*Size*), *Debt to Assets Ratio*, *Return On Assets*, *Capital Intensity Ratio*, dan komisaris independen terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*), yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi penelitian yang dapat dilakukan bagi perusahaan publik khususnya manufaktur bahwa ukuran perusahaan penting untuk diperhatikan guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat melakukan dengan cara investasi yang prospektif dengan menggunakan sumber pembiayaan eksternal yang memadai. Bagi investor, ukuran perusahaan bukan satu-satunya faktor penentu untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang memiliki *debt to total assets ratio* yang tinggi sebaiknya perusahaan harus mengurangi kenaikan hutangnya dan lebih meningkatkan assetnya dengan cara menerbitkan saham baru. Sedangkan perusahaan yang memiliki *debt to total assets ratio* terendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh assets dari pada hutang atau pinjaman. Oleh sebab itu perusahaan sebaiknya selalu menjaga agar nilai *debt to total assets ratio* rendah, sehingga perusahaan tidak terlalu banyak menggunakan hutang di dalam melakukan kegiatan perusahaan.
3. *Return on assets* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan

keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kinerja terbaik di sisi profitabilitas yang berguna dalam meningkatkan ketertarikan investor pada perusahaan.

4. *Capital intensity Ratio* terbukti memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dimungkinkan karena perlakuan perpajakan yang memperbolehkan perusahaan untuk menyusutkan asset tetapnya dengan periode yang lebih pendek dari umur ekonomisnya. Dengan begitu, tarif pajak efektif perusahaan akan turun, dan tujuan perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan memperhatikan komposisi aset tetap tercapai.
5. Investor sebelum menginvestasikan dananya sebaiknya terlebih dahulu mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan tersebut dan dapat dilihat dari struktur organisasi yaitu dewan direksi dan dewan komisaris independen, serta kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki manajerial dan institusional. Hal tersebut dimaksudkan sejauh mana efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh direksi, komisaris, dan pemilik saham dalam mengawasi jalannya kinerja perusahaan.

C. Saran

Saran yang penulis berikan sesuai dengan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan dalam penelitian ini hanya mencari pengaruh ukuran perusahaan (*Size*), *Debt to Assets Ratio*, *Return On Assets*, *Capital Intensity Ratio*, dan komisaris independen terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Sedangkan banyak variabel independen lainnya yang dapat dijadikan variabel independen untuk menguji pengaruhnya dengan variabel tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya bisa mengganti variabel independen dengan variabel lain yang masih berpengaruh atau menambahkan variabel independen.

2. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, karena termasuk kelompok besar dari kelompok lainnya dan terdiri dari banyak jenis pilihan untuk berinvestasi. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang dapat bertahan walaupun kondisi ekonomi yang kurang baik.
3. Akan lebih baik jika pada penelitian selanjutnya dengan periode pengamatan yang lebih panjang untuk memberikan gambaran apakah hasil yang didapat adalah konsisten dengan penelitian terdahulu.